

Kajian Teori Pemikiran Adam Smith dan Relevansinya terhadap Perekonomian Masa Kini

Ajeng Windi Astuti¹, Zakia Hasanah Hasibuan²,

Wanda Nilam Sari Br. Harefa³, Bonaraja Purba⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

*putrasangketa760@gmail.com*¹, *zakiahasanahhsb@gmail.com*²,

*wanda_nilamsari@gmail.com*³, *bonarajapurba@gmail.com*⁴

ABSTRACT

This research aims to find out how the theory of Adam Smith's thinking is still connected to current economic conditions. The discussion focuses on looking at how the era of globalization and the development of innovative technology today is still related to Adam Smith's theory of thought. So, based on the results of this research, it can be concluded that in the context of globalization, Adam Smith's thoughts remain relevant in several aspects of the modern economy. The free market concept emphasized by Smith, for example, is still the basis of the modern economic system, especially in free trade and investment across national borders.

Keywords : *adam smith's theory, globalization, modern economy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teori dari pemikiran Adam Smith masih terhubung dengan kondisi perekonomian masa sekarang. Pembahasan terfokus dengan melihat bagaimana era globalisasi serta perkembangan teknologi inovasi di masa sekarang masih terkait dengan teori pemikiran adam smith dulu. Maka berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam konteks globalisasi, pemikiran Adam Smith tetap relevan dalam beberapa aspek ekonomi modern. Konsep pasar bebas yang ditekankan oleh Smith, misalnya, masih menjadi dasar sistem perekonomian modern, terutama dalam perdagangan bebas dan investasi lintas batas negara.

Kata kunci : *teori adam smith, globalisasi, ekonomi modern.*

PENDAHULUAN

Adam Smith adalah seorang tokoh ekonomi klasik yang dikenal karena karyanya "The Wealth of Nations" yang mempengaruhi pemikiran ekonomi modern. Teori-teori ekonomi klasik yang diemukakan Smith, seperti teori nilai, pembagian kerja, pasar bebas, dan teori akumulasi kapital, menjadi landasan bagi pengembangan teori ekonomi modern. Konsep pasar bebas dan persaingan yang sehat yang diemukakan oleh Adam Smith masih relevan dalam perekonomian masa kini. Pasar bebas dan persaingan yang sehat dapat mendorong teralokasinya sumber daya dengan efektif dan efisien. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam perekonomian masa kini, terutama dalam mengatasi kegagalan pasar dan menekan produk-produk yang membahayakan sosial dan lingkungan dengan kebijakan pajak. Selain itu, pemikiran ekonomi kelembagaan juga dianggap sebagai alternatif pengganti teori ekonomi neoklasik yang dipakai saat ini di dunia. Pemikiran

kelembagaan ekonomi menekankan pentingnya peran lembaga dalam mengatur dan mengawasi pasar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian terdahulu (Endah, 2017) menganalisis teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith dan relevansinya dengan perekonomian Indonesia. Begitu pula dengan penelitian (Sari et al, 2016) membahas tentang pemikiran ekonomi klasik Adam Smith dan relevansinya dengan perekonomian Indonesia. Dimana kedua penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi pasar bebas dan kompetisi yang dianut oleh Adam Smith masih relevan dalam konteks perekonomian Indonesia pada masa kini. meskipun ada beberapa kritikus yang menanggah bahwa pandangannya fokus pada kepentingan pribadi dapat menyebabkan ketidakadilan dan ketimpangan dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep ekonomi pasar bebas dan kompetisi serta prinsip *laissez-faire* masih menjadi landasan utama dalam banyak sistem ekonomi global abad ke-21.

Pemikiran ekonomi klasik Adam Smith telah memberikan landasan teoritis yang kuat bagi sistem ekonomi pasar bebas. Namun, dalam menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, Pentingnya regulasi yang bijaksana dan peran pemerintah dalam melindungi kepentingan masyarakat juga menjadi bagian yang relevan dari pemikiran Smith. Dalam konteks global, tantangan seperti ketidaksetaraan ekonomi dan dampak lingkungan menuntut keseimbangan antara kebebasan pasar dan tanggung jawab sosial. Dengan memahami dasar-dasar pemikiran ekonomi klasik Adam Smith, kita dapat menganalisis kebijakan ekonomi kontemporer dan mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diadopsi atau disesuaikan untuk mengatasi dinamika kompleks perekonomian saat ini. Dengan dipilihnya objek penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif bagi pengembangan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika perekonomian masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari penjelajahan internet. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi pada masa sekarang untuk memberi gambaran secara teratur, faktual dan tepat berdasarkan fakta atau sifat dan hubungan antara hal yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pemikiran Ekonomi Klasik Adam Smith

Pembagian Kerja

Pembagian kerja adalah suatu kegiatan yang menentukan pekerjaan apa yang harus dilakukan dan siapa yang melakukannya. Menurut adam smith didalam

bukunya yang berjudul *Wealth of Nations* yang diterbitkan pada tahun 1776, pembagian kerja dapat menambah produksi yang lebih efisien (Wepo, 2023). Hal ini dikarenakan pembagian kerja ini bisa menambah keterampilan dalam bekerja. Sehingga pekerjaan lebih cepat dan efektif untuk dilakukan. Adam Smith menyatakan ada beberapa yang dapat mendasari teori pembagian kerja ini, yaitu: spesialisasi, perkembangan keterampilan, penghematan waktu, serta peralatan dan teknologi.

Gagasan Adam Smith tentang pembagian kerja menekankan efisiensi dan produktivitas melalui spesialisasi tugas. Secara umum, beberapa aspek pembagian kerja di Indonesia dapat diasumsikan sesuai dengan konsep Adam Smith, namun tentunya dinamika dan tantangan khusus juga perlu diperhitungkan. Salah satu bidang yang dapat dijadikan rujukan di Indonesia adalah industri manufaktur. Pembagian kerja dan spesialisasi manufaktur yang ditekankan Adam Smith relevan dengan manufaktur di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Contoh penerapan teori pembagian kerja adalah manufaktur. Pembagian kerja memungkinkan pekerja di setiap tahap produksi untuk fokus pada tugas-tugas khusus, sehingga meningkatkan kecepatan dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, konsep pembagian kerja yang diperkenalkan Adam Smith masih penting dalam kondisi perekonomian modern, termasuk industri manufaktur Indonesia.

Pasar Bebas

Konsep pasar bebas yang ditekankan oleh Adam Smith menunjukkan bahwa efisiensi ekonomi akan tercapai jika mekanisme pasar tidak dikendalikan. Meskipun ada intervensi pemerintah di banyak perekonomian, prinsip pasar bebas masih menjadi dasar sistem perekonomian dunia. Pasar bebas atau perdagangan bebas adalah negara ekonomi yang fokus pada pengutamaan produksi dan penjualan produk tanpa campur tangan pemerintah.

Produsen mempunyai kewenangan penuh untuk menentukan harga jual produk atau jasanya sesuai mekanisme pasar alami. Menurut Adam Smith, pasar bebas memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk membeli dan menjual tanpa campur tangan pemerintah, termasuk penjual asing. Pasar bebas akan menyebabkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha, mendorong pengusaha menjadi lebih efektif dan efisien, serta memberikan kebebasan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian (wepo, 2023).

Dampak pasar bebas terhadap Indonesia antara lain meningkatkan kuantitas dan kualitas produk dalam negeri, mempermudah dan mempercepat akses informasi kebutuhan pasar, serta mendorong pembangunan ekonomi negara. Pasar bebas memiliki beragam fungsi dalam perekonomian suatu negara, termasuk memberikan informasi yang lebih akurat mengenai harga dan jumlah permintaan barang yang dipasarkan, mendorong pengusaha untuk mengembangkan usahanya, dan memberikan kebebasan penuh dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, konsep pasar bebas yang diperkenalkan Adam Smith masih mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia, dan menjadi landasan sistem perekonomian modern.

Harga Yang Ditentukan Oleh Mekanisme Pasar

Konsep pasar bebas yang ditekankan oleh Adam Smith menyatakan bahwa harga barang dan jasa harus ditentukan oleh kekuatan pasar. Sekalipun pemerintah melakukan intervensi dalam penetapan harga, prinsip ini tetap berlaku karena penawaran dan permintaan mempengaruhi harga.

Menurut Adam Smith, mekanisme pasar adalah suatu sistem yang mengendalikan pembentukan harga dan dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, distribusi, kebijakan pemerintah, pekerja, uang, pajak, keamanan, dll (Wikipedia, 2023). Hal ini memerlukan prinsip-prinsip moral seperti fair play, kejujuran, transparansi dan keadilan. Dalam hal ini, Adam Smith mengajukan teori harga yang disebut “teori harga alami”. Harga alami adalah harga pasar dalam mekanisme pasar yang diatur oleh penawaran dan permintaan.

Dalam bukunya *The Wealth of Nations*, Smith menjelaskan bahwa pasar bebas mengatur harga dan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu masyarakat. Dampak pasar bebas terhadap Indonesia antara lain meningkatkan kuantitas dan kualitas produk dalam negeri, mempermudah akses dan mempercepat informasi kebutuhan pasar, serta mendorong pembangunan perekonomian negara.

Oleh karena itu, konsep pasar bebas yang diperkenalkan Adam Smith, termasuk penetapan harga barang dan jasa, tetap relevan dalam kondisi perekonomian modern. Sekalipun pemerintah melakukan intervensi dalam penetapan harga, prinsip ini masih mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia.

Relevansi Pemikiran Smith terhadap Perekonomian Masa Kini Globalisasi

Konsep pasar bebas yang ditekankan Adam Smith dapat diterapkan dalam konteks globalisasi, dimana perdagangan bebas dan investasi lintas batas negara merupakan elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi. Globalisasi merupakan arus keterhubungan antar kondisi sosial di seluruh dunia dalam berbagai bidang, antara lain ekonomi, politik, budaya, lingkungan hidup, dan lain-lain (Faizah, 2023).

Salah satu ciri globalisasi adalah mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga memungkinkan akses terhadap pasar dunia menjadi lebih mudah dan cepat. Dalam konteks globalisasi, pasar bebas memungkinkan perdagangan internasional bebas dan membawa manfaat ekonomi bagi semua negara yang terlibat.

Konsep pasar bebas juga memungkinkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha, mendorong pengusaha bertindak lebih efektif dan efisien, serta memberikan kebebasan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian. Namun, akibat dampak globalisasi, beban pekerja mungkin bertambah karena mereka dituntut untuk memperkuat pekerjaan dan merespons secara fleksibel. Oleh karena itu, dalam konteks globalisasi, diperlukan pasar bebas dan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi dampak negatif globalisasi.

Dengan adanya perdagangan bebas yang di lakukan oleh suatu negara, tentunya negara tersebut dapat menikmati produk tidak hanya dari hasil produk buatan dalam negeri sendiri saja, tetapi juga dapat mengkonsumsi produk buatan luar negeri dengan mudah karena dengan adanya perdagangan bebas barang impor dapat bebas masuk kedalam negeri. Selain itu terjalin suatu hubungan internasional yang semakin terbuka antar negara. Kemudian produk-produk dalam negeri dapat dengan mudah meraih popularitas di luar negeri. Dapat pula meningkatkan reputasi negara ketika suatu negara dapat berprestasi menciptakan produk yang bermanfaat dan diminati oleh konsumen internasional. Kemudian devisa kuat jika ekspor lebih besar daripada impor. Setiap individu bebas memiliki kekayaan dan sumber daya produksi. Setiap individu bebas memiliki kekayaan dan sumber daya produksi, inisiatif dan kreatifitas masyarakat dapat dikembangkan, terjadi persaingan antar produsen untuk menghasilkan barang yang bermutu, efisiensi dan efektifitas tinggi karena tindakannya selalu didasarkan pada prinsip ekonomi. Contoh Kegiatan Perdagangan Bebas :

- 1) Perjanjian antara negara-negara Amerika Utara NorthAmerica Free Trade Area (NAFTA) yang kalau tidak salah beranggotakan Amerika Serikat, Kanada, dan Mexico (meskipun Mexico itu adalah negara Amerika Tengah namun politiknya menjurus ke Amerika).
- 2) Perjanjian antara negara negara Amerika Tengah Central America Free Trade area (CAFTA) yang beranggotakan ex Savador ,Guatemala dll.
- 3) Perjanjian antar negara Asean AFTA (ASEAN Free Trade Area) perjanjian antar anggota Asean jadi antar anggota harus membebaskan biaya perdagangan antar sesama anggota.

Oleh karena itu, konsep pasar bebas yang diperkenalkan oleh Adam Smith tetap relevan dalam konteks globalisasi dan menjadi dasar sistem perekonomian modern. Terlepas dari dampak negatif globalisasi, pasar bebas tetap memberikan manfaat ekonomi bagi negara-negara yang terlibat.

Teknologi dan Inovasi

Gagasan Adam Smith tentang pembagian kerja dapat dikaitkan dengan perkembangan dan inovasi teknologi, karena spesialisasi dalam produksi berteknologi tinggi dapat meningkatkan efisiensi. Menurut Smith, pembagian kerja meningkatkan efisiensi produksi karena pekerja dapat mengembangkan keterampilan dan berspesialisasi dalam tugas-tugas tertentu, sehingga memungkinkan mereka melakukan tugas-tugas tersebut dengan lebih cepat dan efektif.

Hal ini memungkinkan produk diproduksi dengan biaya lebih rendah, meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Namun pembagian kerja mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan teori pembagian kerja klasik antara lain efisiensi produksi yang tinggi, namun kelemahannya antara lain meningkatnya kebosanan pekerja dan berkurangnya fleksibilitas pekerja dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian.

Dalam konteks perekonomian global abad ke-21, konsep pembagian kerja dan spesialisasi dalam proses produksi seperti yang dijelaskan oleh Adam Smith tetap menjadi hal yang sangat penting. Dengan membagi dan mengkhususkan proses produksi, produktivitas dapat ditingkatkan dan biaya produksi dapat ditekan. Konsep ini berguna untuk mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas bahkan ketika tantangan baru muncul akibat perubahan masyarakat dan kebutuhan untuk beradaptasi. Lebih lanjut, prinsip kebebasan berinovasi dan bersaing menurut Adam Smith tetap relevan dan mempunyai implikasi etis dalam pengelolaan pengembangan teknologi, dengan mempertimbangkan aspek sosial dan etika serta kesinambungan penggunaan.

Di era globalisasi, kemampuan suatu negara untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi kunci untuk tetap bersaing. Negara-negara yang berhasil menggabungkan teknologi dan inovasi dalam strategi ekonomi mereka dapat menciptakan lingkungan bisnis yang dinamis dan menarik bagi investasi tunggal. Selain itu, integrasi teknologi juga dapat memperkuat konektivitas antar negara dan memfasilitasi pertukaran informasi, mempercepat perkembangan ekonomi secara global. Salah satu pembuktian terbaru dari relevansi pemikiran Adam Smith dalam konteks teknologi dan inovasi masa kini adalah fenomena ekonomi berbasis platform atau ekonomi berbagi (*sharing economy*). Konsep ini mencerminkan prinsip-prinsip pasar bebas dan inovasi yang dianut oleh Adam Smith.

Dalam berbagi ekonomi, teknologi digital memainkan peran kunci dalam menghubungkan penyedia dan konsumen melalui platform online. Contoh platform seperti Uber, Airbnb, atau Grab menciptakan pasar di mana individu dapat berbagi sumber daya mereka, seperti mobil atau tempat tinggal, dengan yang lain. Prinsip spesialisasi dan pertukaran yang dijelaskan oleh Adam Smith diwujudkan dalam konsep ini, di mana setiap individu atau entitas fokus pada keahlian atau aset tertentu untuk memberikan nilai tambah dalam bentuk layanan. Selain itu, konsep “invisible hand” yang diuraikan oleh Adam Smith, di mana tindakan individu yang bercita-cita untuk keuntungan pribadi pada akhirnya dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dapat diterapkan pada dinamika ekonomi berbagi. Meskipun individu atau penyedia layanan mungkin memiliki motivasi ekonomi pribadi, partisipasi mereka pada akhirnya dapat menciptakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan memberikan layanan yang lebih terjangkau atau mudah diakses bagi konsumen.

Oleh karena itu, gagasan Adam Smith tentang pembagian kerja mungkin relevan dengan perkembangan dan inovasi teknologi, karena spesialisasi dalam produksi berteknologi tinggi akan meningkatkan efisiensi, meskipun kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan pembagian kerja memerlukan perhatian.

Tantangan Ketidakadilan Pemikiran Ekonomi Klasik Adam Smith

Dalam konteks globalisasi, dampak kemajuan teknologi dan globalisasi sendiri telah menimbulkan kekhawatiran akan semakin parahnya ketimpangan. Meskipun gagasan Smith berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi,

gagasan tersebut juga dikritik karena tidak cukup mengatasi potensi dampak negatifnya, seperti melebarnya kesenjangan pendapatan dan ketimpangan akses terhadap peluang. Fokus Smith pada kepentingan pribadi dipandang berkontribusi terhadap pengabaian kesejahteraan sosial dan pemusatan kekayaan dan kekuasaan di tangan segelintir orang. Kritikus berpendapat bahwa dalam perekonomian global saat ini, gagasan Smith mungkin tidak sepenuhnya memperhitungkan kompleksitas kesenjangan sosial dan ekonomi, dan perlunya kebijakan yang mengatasi kesenjangan dan mendorong pertumbuhan inklusif.

Smith memandang kepentingan pribadi sebagai penggerak kekuatan dalam perekonomian, namun kritik muncul karena dapat menciptakan pemusatan kekayaan dan kekuasaan. Dalam konteks perekonomian global saat ini, ketidaksetaraan yang berkembang menjadi semakin nyata. Kekuatan ekonomi yang melekat pada segelintir orang tidak hanya menciptakan disparitas ekonomi tetapi juga mengancam keseimbangan politik dan sosial. Perekonomian global saat ini membutuhkan kebijakan yang tidak hanya melibatkan aspek ekonomi tetapi juga mampu menanggapi tantangan kemiskinan. Keberlanjutan pertimbangan ekonomi memerlukan pertimbangan serius terhadap perlunya pertumbuhan inklusif. Menghadapi kompleksitas ini, kritikus berpendapat bahwa pemikiran Smith mungkin perlu diperbarui atau diimbangi dengan kebijakan yang bersifat progresif dan mendukung peluang kesetaraan. Pertumbuhan inklusif, yang menekankan penekanan pada distribusi manfaat ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat, menjadi alternatif yang menarik. Kebijakan yang mendukung akses pendidikan yang merata, perlindungan sosial, dan peluang lapangan kerja dapat membentuk landasan bagi masyarakat yang lebih adil dan seimbang.

Tantangan Regulasi dan Monopoli

Meskipun Adam Smith menolak intervensi pemerintah yang berlebihan dalam perekonomian, perekonomian modern menghadapi tantangan regulasi baru untuk mencegah monopoli dan melindungi konsumen. Peraturan ini diperlukan untuk mencegah praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat merugikan konsumen dan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Di Indonesia, untuk melindungi konsumen dan mencegah praktik monopoli, diterapkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang melarang praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, pada tahun 2021, pemerintah Indonesia juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2021 yang bertujuan untuk menerapkan larangan kegiatan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

Berdasarkan ketentuan ini, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha berwenang melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha untuk memastikan bahwa pelaku usaha tidak melakukan perilaku monopoli atau persaingan usaha tidak sehat. Dalam rangka penerapan UU Persaingan Usaha, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum ini melalui pemahaman terhadap UU Persaingan Usaha dan dalam rangka harmonisasi kebijakan persaingan dengan kebijakan pemerintah lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam konteks globalisasi, pemikiran Adam Smith tetap relevan dalam beberapa aspek ekonomi modern. Konsep pasar bebas yang ditekankan oleh Smith, misalnya, masih menjadi dasar sistem perekonomian modern, terutama dalam perdagangan bebas dan investasi lintas batas negara. Konsep ini memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan akses terhadap pasar global. Selain itu, gagasan Smith tentang pembagian kerja juga relevan dengan perkembangan dan inovasi teknologi, karena spesialisasi dalam produksi berteknologi tinggi dapat meningkatkan efisiensi. Namun kritik terhadap pemikiran Smith juga muncul, terutama terkait dengan ketidakadilan ekonomi yang semakin nyata dalam perekonomian global saat ini. Dampak kemajuan teknologi dan globalisasi telah menimbulkan kekhawatiran akan semakin parahnya ketimpangan, yang menunjukkan bahwa pemikiran Smith mungkin perlu diperbarui atau diimbangi dengan kebijakan yang bersifat progresif dan mendukung peluang kesetaraan. Pertumbuhan inklusif, yang penekanannya pada distribusi manfaat ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat, menjadi alternatif yang menarik. Oleh karena itu, dalam menghadapi kompleksitas ini, kritikus berpendapat bahwa pemikiran Smith perlu dipertimbangkan secara serius dalam konteks perekonomian global saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, N. R. (2021, Desember 28). *Mengenal Pasar Bebas: Pengertian, Fungsi, Hingga Dampaknya Bagi Indonesia*. Retrieved From Detik.Com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5873557/mengenal-pasar-bebas-pengertian-fungsi-hingga-dampaknya-bagi-indonesia>
- Faaizah, N. (2023, September 25). *4 Karakteristik Globalisasi Beserta Pengertian Dan Contohnya*. Retrieved From Detik.Com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6947792/4-karakteristik-globalisasi-beserta-pengertian-dan-contohnya>
- Kostermas, D. (2007, November 17). *Pengaruh Globalisasi Bagi Dunia Kerja*. Retrieved From Dw.Com: <https://www.dw.com/id/pengaruh-globalisasi-bagi-dunia-kerja/a-2933415>
- Rohman, I. U. (2023, Juni 07). *Relevansi Teori Adam Smith Dengan Perekonomian Global Abad Ke-21*. Retrieved From Kompasiana.Com: <https://www.kompasiana.com/nilaiintelektual/64802f1f08a8b516b74994b2/relevansi-teori-adam-smith-dengan-perekonomian-global-abad-ke-21>
- Rosyda. (2021). *Pengertian Pasar Bebas: Ciri-Ciri, Fungsi, Manfaat, Kekurangan, Dan Kelebihannya*. Retrieved From Gramedia.Com: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pagu-anggaran/>
- Wepo. (2023, April 06). *Adam Smith: Pemikiran Ekonomi Dan Pengaruhnya Dalam Perekonomian*. Retrieved From An-Nur.Ac.Id: <https://an-nur.ac.id/esy/adam-smith-pemikiran-ekonomi-dan-pengaruhnya-dalam-perekonomian-dunia.html>

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 370 – 378 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.203

- Wepo. (2023, April 19). *Reori Pembagian Kerja Klasik: Keuntungan Dan Kerugian*. Retrieved From An-Nur.Ac.Id: <https://An-Nur.Ac.Id/Esy/Teori-Pembagian-Kerja-Klasik-Keuntungan-Dan-Kerugian.Html>
- Wikipedia. (2023, Agustus 04). *Teori Adam Smith*. Retrieved From Id.Wikipedia.Org: https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Teori_Adam_Smith
- Setiawan, Bonnie. *Globalisasi, Utang, Dan Privatisasi Dalam Jurnal Keadilan*. Jakarta: Institute for Global Justice, 2003.
- Siswanto, Joko. "Menggagas Globalisasi (Mempertimbangkan Kearifan Lokal Menghadapi Dampak Kesejagadan) Dalam Seminar Siapa Takut Berfilsafat?" Seminar. December 2004.
- Widyamartaya, A., and AB Widyanta. *Globalisasi Kemiskinan Dan Ketimpangan*. Jakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2004.
- Keraf, Sonny. *Pasar Bebas Keadilan Dan Peran Pemerintah Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*. Jakarta: Kanisius, 1996.